

**PRESEPSI IBU HAMIL TENTANG PELAYANAN ANTENATAL CARE  
TERPADU DI PUSKESMAS BRAGOLAN KECAMATAN BANYURIP  
KABUPATEN PURWOREJO**

**Tri Puspa Kusumaningsih<sup>1</sup>, Dyah Ayu Nora Ningtyas<sup>2</sup>, Rizka Dwi Oktariani<sup>3</sup>**

**Prodi DIII Kebidanan**

Institut Teknologi Bisnis Dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia  
Jl. Soekarno-Hatta, Borokulon, Banyuurip, Purworejo, Jawa Tengah  
[tripuspakusuma@gmail.com](mailto:tripuspakusuma@gmail.com)

**ABSTRAK**

ANC Terpadu merupakan pemeriksaan pada ibu hamil yang menyeluruh meliputi pemeriksaan maternal neonatal tetanus elimination (MNTE),antisipasi defisiensi gizi dalam kehamilan, pencegahan malaria dalam kehamilan (PMDK), pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi (PMTCT), perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), pencegahan dan pengobatan IMS/ISK dalam kehamilan, eliminasi sifilis congenital (ESK/CSE), penatalaksanaan TB dalam kehamilan (TB-ANC), serta pemeriksaan kesehatan gigi ibu hamil. Dalam studi pendahuluan yang telah dilakukan di bulan September 2025 di Puskesmas Bragolan, terdapat AKI sebesar 1 kasus dan AKB sebesar 2 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi ibu hamil tentang pelayanan antenatal care terpadu di puskesmas bragolan kecamatan banyurip kabupaten purworejo. Metode penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross-sectional*. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dari kehamilan TM 1, TM 2 dan TM 3, dengan menggunakan total sampling sejumlah 30 responden. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden baik 16 orang (53,33%), cukup 9 orang (30%) dan kurang 5 orang (16,66%). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan sikap responden tentang pelayanan ANC terpadu di Puskesmas Bragolan Kecamatan Banyuurip sebagian besar baik. Terdapat sebagian kecil responden yang kurang mengetahui tentang ANC terpadu namun responded tetap melaksanakan pemeriksaan sesuai standar ANC. Puskesmas diharapkan terus meningkatkan pelayanan ANC Terpadu dengan baik dan ramah untuk mendapatkan nilai kepuasan dari masyarakat pengguna.

**Kata Kunci:** *Antenatal Care Tepadu*

**ABSTRAC**

*Integrated Antenatal Care (ANC) is a comprehensive examination for pregnant women that encompasses screening for Maternal and Neonatal Tetanus Elimination (MNTE), addressing nutritional deficiencies, malaria prevention (PMDK), Prevention of Mother-to-Child Transmission of HIV (PMTCT), birth planning and complication prevention (P4K), prevention and treatment of STIs/UTIs, Congenital Syphilis Elimination (CSE), tuberculosis management (TB-ANC), and dental health checks. A preliminary study conducted in September 2025 at the Bragolan Community Health Center (Puskesmas) recorded one case of maternal mortality and two cases of infant mortality. This study aims to determine the perceptions of pregnant women regarding integrated ANC services at the Bragolan Community Health Center in Banyuurip District, Purworejo Regency. This*

*is a descriptive study utilizing a cross-sectional design. The study population consisted of pregnant women in their first, second, and third trimesters, with a total sample of 30 respondents. The results regarding knowledge levels showed that 16 respondents (53.33%) had good knowledge, 9 (30%) had fair knowledge, and 5 (16.66%) had poor knowledge. The study concludes that the majority of respondents possessed good knowledge and positive attitudes regarding integrated ANC services at the Bragolan Community Health Center. Although a small number of respondents lacked knowledge about integrated ANC, they still underwent examinations in accordance with ANC standards. The Community Health Center is encouraged to continue improving the quality and friendliness of its integrated ANC services to ensure community satisfaction.*

**Keywords :** *Integrated Antenatal Care Services*

## PENDAHULUAN

*Antenatal Care Terpadu* (ANC) merupakan suatu pelayanan yang diberikan oleh perawat kepada wanita selama hamil, misalnya dengan pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orangtua (Wijayanti et al., 2022).

ANC terpadu merupakan pelayanan pemeriksaan kesehatan yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal, yang mencakup beberapa elemen pelayanan sebagai berikut: penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran Lingkar Lengan Atas, pengukuran tinggi puncak

rahim (fundus uteri), imunisasi Tetanus Toxoid, pemberian tablet tambah darah, penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), pemeriksaan dokter umum dan dokter gigi, pelaksanaan temu wicara dengan petugas gizi, pelayanan tes laboratorium, (tes hemoglobin darah (Hb), protein urin, gula darah, HbsAg, HIV, Sifilis dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) dan tatalaksanakasus.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Lokasi penelitian yaitu di Puskesmas Bragolan Kec Purwodadi Kab Purworejo. Waktu penelitian yaitu Agustus - Oktober 2025. Sampel dalam penelitian ini yaitu 30 ibu hamil pada TM 1, TM 2 dan TM 3 yang berkunjung pada bulan Agustus - Oktober 2025 dengan

teknik pengambilan sample total sampling. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Instrument penelitian menggunakan kuisioner yang telah dinyatakan valid (nilai 0,04) dan reliabil (nilai (0,62) dengan menggunakan uji validitas rumus korelasi *pearson product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Hasil uji validitas dikatakan valid jika  $<0,05$  dan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas  $>0,60$ . Dalam proses pengambilan data, terlebih dahulu responden telah mengisi inform consent.

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian Gambaran pengetahuan ibu terhadap imunisasi lengkap pada balita di Puskesmas Bayan Kabupaten Purworejo yang telah dilakukan di dapatkan hasil sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden

Berdasarkan Umur Ibu Hamil

| No    | Umur        | Frekuensi | Presentasi |
|-------|-------------|-----------|------------|
| 1     | 15-20 tahun | 1         | 3,33%      |
| 2     | 21-25 tahun | 20        | 66,6%      |
| 3     | 26-30 tahun | 5         | 16,66%     |
| 4     | 31-40 tahun | 4         | 7,84%      |
| Total |             | 30        | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar umur ibu hamil 21-25 tahun yaitu sejumlah 20 orang dengan hasil presentase 66,6%, dan sebagian kecil umur ibu hamil yaitu sejumlah 1 orang dengan presentase 3,33%.

Berdasarkan Pendidikan ibu

| No    | Pendidikan       | Frekuensi | Presentasi |
|-------|------------------|-----------|------------|
| 1     | SD-SMP           | 7         | 23,3%      |
| 2     | SMA/SMK          | 18        | 60,0%      |
| 3     | Perguruan Tinggi | 5         | 16,66%     |
| Total |                  | 30        | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar Pendidikan responden TM 3 yaitu sejumlah 18 orang dengan hasil presentase 60,0%, dan sebagian kecil responden TM 2 yaitu sejumlah 5 orang dengan presentase 16,66%.

### 2. Analisis Univariat

Analisa Univariat dilakukan untuk menganalisa variabel penelitian tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ANC Terpadu pada ibu hamil. Dimana pengetahuan ibu tentang ANC Terpadu dikelompokkan menjadi 3 yaitu Baik,Cukup,Kurang.

#### a. Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang ANC Terpadu pada ibu hamil

| No | Pengetahuan | Frekuensi | Presentasi |
|----|-------------|-----------|------------|
| 1. | Baik        | 16        | 53,33%     |
| 2. | Cukup       | 9         | 30%        |
| 3. | Kurang      | 5         | 16,66%     |
|    | Total       | 30        | 100%       |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah responden pengetahuan Baik ada 16 orang (53,33%), jumlah responden pengetahuan Cukup ada 9 orang (30%) dan jumlah responden pengetahuan Kurang ada 5 orang (16,66%).

a. Nilai Central Tendency

| Keterangan     | Hasil |
|----------------|-------|
| N Valid        | 30    |
| Mean           | 71,89 |
| Median         | 79.53 |
| Modus          | 100   |
| Std. Deviation | 26,22 |
| Minimum        | 13,63 |
| Maksimum       | 100   |

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata (Mean) yaitu hasilnya 71,89,Nilai Tengah (median) yaitu hasilnya 79.53,Nilai yang sering muncul (Modus) yaitu hasilnya 100,Nilai (Std.Deviation) yaitu 26,22,Nilai (Minimum) yaitu hasilnya 13,63, nilai (Maksimum) yaitu hasilnya 100.

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik

#### Umur Ibu

Hasil penelitian yang terdapat pada tabel menunjukkan bahwa ibu hamil di Puskesmas Bragolan Kabupaten Purworejo yang berusia 15 - 20 tahun berjumlah 1 ibu hamil (3,33%), berusia 21 – 25 tahun berjumlah 20 orang ibu hamil (66,6%), berusia 26 – 30 tahun berjumlah 5 ibu hamil (16,66%) dan berusia 31 – 40 tahun berjumlah 4 ibu hamil (7,84%).

Menurut (Kemenkes,2024) pola pikir usia ibu menunjukkan bahwa tingkat kematangan berpikir dan kesiapan mental seorang ibu sangat dipengaruhi oleh usianya. Semakin matang usia seorang ibu, biasanya semakin baik pula dalam mengambil keputusan, merencanakan kehamilan, serta menjalankan peran sebagai orang tua dengan tanggung jawab dan kesadaran yang lebih tinggi.

Menurut (Kemenkes,2024) pola pikir usia ibu adalah cara pandang, cara berpikir, dan sikap seorang ibu dalam menghadapi kehamilan, persalinan, pengasuhan, serta peran sebagai orang tua yang dipengaruhi oleh tingkat usianya. Dengan kata lain, usia ibu berpengaruh terhadap

bagaimana ia memahami, merespons, dan mengambil keputusan terkait kehamilan dan perawatan anak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan (Kemenkes,2024) pola pikir usia ibu menunjukkan bahwa tingkat kematangan berpikir dan kesiapan mental seorang ibu sangat dipengaruhi oleh usianya. Semakin matang usia seorang ibu, biasanya semakin baik pula dalam mengambil keputusan, merencanakan kehamilan, serta menjalankan peran sebagai orang tua dengan tanggung jawab dan kesadaran yang lebih tinggi.

Sejalan dengan penelitian (Ifahlama.D.M dkk, 2020) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu yaitu usia. Usia merupakan rentan waktu seseorang yang dimulai sejak dilahirkan hingga berulang tahun. Usia akan berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan akan diperoleh dengan baik.

Dari hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan umur sehingga mempengaruhi hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu

yaitu responden dengan pengetahuan baik ada 16 orang (53,33%), jumlah responden pengetahuan cukup ada 9 orang (30%) dan jumlah responden pengetahuan kurang ada 5 orang (16,66%).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang Pelayanan ANC Terpadu pada ibu hamil di Puskesmas Bragolan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Purworejo adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* (ANC) Terpadu di wilayah Kerja Puskesmas Bragolan dari 30 responden sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik sejumlah 16 ibu hamil (53,33%), sebagian kecil responden memiliki tingkat pengetahuan kurang ada 5 ibu hamil (16,66%).
2. Hasil Gambaran Tingkat pendidikan ibu hamil tentang Antenatal Care (ANC) Terpadu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bragolan dari 30 responden sebagian besar

berdasarkan Pendidikan Menengah (SMA/MA/SMK) terdapat 18 orang (60,0%) dan sebagian kecil yaitu berdasarkan Pendidikan Tinggi (DI,DII,DIII,DIV/S1,S2,S3) terdapat 5 orang (16,66%).

3. Hasil Gambaran Tingkat Umur ibu hamil tentang Antenatal Care (ANC) Terpadu Di Wilayah Kerja Puskesmas Bragolan dari 30 responden Sebagian besar yaitu usia 21-25 tahun dengan presentase 66,6% dan Sebagian kecil yaitu usia 15 - 20 tahun berjumlah 1 ibu hamil (3,33%).

## SARAN

1. Bagi Peneliti

Penulis dalam melakukan penulisan maupun penelitian masih terdapat banyak keterbatasan sehingga masih terdapat kekeliruan pada Karya Tulis Ilmiah. Semoga kedepannya penulis dapat belajar lagi dalam penulisan maupun penelitian selanjutnya.

2. Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil dapat mengikuti kelas ibu hamil dan mencari informasi mengenai *Antenatal Care* (ANC) Terpadu baik melalui bidan Desa atau Puskesmas supaya ibu hamil mengetahui lebih

luas mengenai *Antenatal Care* (ANC) Terpadu.

3. Bagi Institut Teknologi Bisnis dan Kesehatan Bhakti Putra Bangsa Indonesia

Diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan kepustakaan mengenai *Antenatal Care* (ANC) Terpadu, serta menjadikan penelitian ini sebagai bahan ajar dan bahan referensi penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budi Darma. (2021). *Metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Andi.
- Elia Ardyana. (2023). *Metode penelitian kesehatan dan definisi operasional variabel*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ifahlama, D. M., dkk. (2020). *Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu hamil*. Jurnal Kebidanan, 12(1), 45–52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman pelayanan antenatal care terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil kesehatan Indonesia tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Laporan pelayanan kesehatan ibu hamil dan ANC*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permenkes RI No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Antenatal Care.
- Prasetia. (2022). *Metode penelitian kesehatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Prawira, M. I., dkk. (2022). *Pendidikan kesehatan ibu hamil dan pengaruhnya terhadap pengetahuan*. Jurnal Keperawatan, 9(2), 88–95.
- RPJMN. (2024). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020–2024*. Jakarta: Bappenas.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Metodologi penelitian: kesehatan, kebidanan, keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Tamasengge, J. (2018). *Hubungan pendidikan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang kesehatan kehamilan*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 6(2), 120–128.
- Wijayanti, dkk. (2022). *Asuhan kehamilan dan antenatal care*. Yogyakarta: Deepublish.
- World Health Organization (WHO). (2018). *Pregnancy, childbirth, postpartum and newborn care: A guide for essential practice*. Geneva: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2022). *Recommendations on antenatal care for a positive pregnancy experience*. Geneva: WHO.
- World Health Organization (WHO). (2024). *Maternal mortality fact sheet*. Geneva: W

